

PELATIHAN AKUNTANSI BAGI PENGELOLA KOPERASI DI DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI (DINDAGKOP) UKM KABUPATEN DEMAK

Mohklas¹⁾; Nurrohmi Ambar Tasriastuti²⁾; Endang Kurniawati³⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara^{1), 2), 3)}
mohklas1970@gmail.com¹⁾, n.ambartasriastuti@gmail.com²⁾, endangardy6914@gmail.com³⁾

Abstrak

Laporan keuangan tujuannya untuk memberikan gambaran posisi keuangan dan mengukur kinerja keuangan dalam sebuah entitas pada periode yang bersangkutan. Tugas utama seorang manager keuangan adalah membantu perusahaan mengatur, mengelola, merencanakan, mengevaluasi hal-hal terkait keuangan perusahaan. Alat untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Analisis dan laporan keuangan, nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar dalam mengambil keputusan finansial yang tepat. Permasalahan yang ada pada Koperasi di Kabupaten Demak masih adanya manajer atau pengurus yang belum mampu maupun kurang menguasai dalam menyusun, menganalisis akan laporannya. Terbatasnya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini akan berdampak pada mundurnya pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) juga pengambilan keputusan yang terkait dengan kinerja laporan keuangan koperasi. Kewajiban pengurus untuk menyelenggarakan RAT menjadi kelaziman pada setiap tahunnya, dalam rangka menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas kepada anggota atas pengelolaan dan pengawasan koperasi. Koperasi memerlukan pemahaman dan pelatihan yang lebih mengenai penyusunan laporan keuangan dan Analisis kinerjanya. Solusi yang menjadi prioritas adalah pertama, memfasilitasi koperasi dalam penyusunan laporan keuangan koperasi, kedua pelatihan teknis menganalisis kinerja laporan keuangan yang lebih memadai, dan yang ketiga bagaimana menerapkan sistem pengendalian internal koperasi.

Kata Kunci: Kinerja Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

ACCOUNTING TRAINING FOR COOPERATIVE MANAGERS AT THE TRADE SERVICE AND COOPERATIONS (DINDAGKOP) FOR SMEs IN DEMAK DISTRICT

Abstract

The purpose of the financial statements is to provide an overview of the financial position and measure the financial performance of an entity in the period concerned. The main task of a financial manager is to help companies organize, manage, plan, evaluate matters related to company finances. The tools for analyzing financial reports are liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. Financial analysis and reports will later be used as a basis for making the right financial decisions. The problem with Cooperatives in Demak Regency is that there are still managers or administrators who are unable or lack mastery in compiling and analyzing their financial reports. The limited competence of human resources is one of the reasons for the low quality of the financial reports presented. This will have an impact on the postponement of the implementation of the Annual Member Meeting as well as decision making related to the performance of cooperative financial reports. The obligation of administrators to organize Annual Member Meeting becomes commonplace every year, in order to submit management and supervisor accountability reports to members for the management and supervision of cooperatives. Cooperatives require more understanding and training regarding the preparation of financial reports and performance analysis. The priority solutions are first, facilitating cooperatives in preparing cooperative financial reports, second, technical training in analyzing

the performance of financial reports that are more adequate, and third, how to implement a cooperative's internal control system.

Keywords: *Financial Report Performance, Liquidity Ratios, Solvency and Profitability*

A. PENDAHULUAN

Kinerja laporan keuangan sangat berpengaruh seorang manajer dalam pengambilan keputusan, dan menarik minat investor karena kinerja keuangan merupakan hasil dari kinerja suatu perusahaan. Kondisi perusahaan ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan, dan kinerja perusahaan nantinya dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan dan hubungan antara pos-pos laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2010). Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangannya dengan beberapa analisis, diantaranya: analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya jangka pendek, hal ini dapat dilihat dari jumlah aktiva lancar dibanding dengan jumlah hutang-hutang lancarnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

Dengan hasil analisis laporan keuangan tahunan, perusahaan akan mengetahui dan dapat menentukan kebijakan atas perkembangan perusahaan baik saat ini maupun keputusan-keputusan strategis ke depan. Apabila terdapat kendala atau permasalahan atas analisis laporan keuangannya, maka perusahaan akan segera mencarinya, sehingga akan dapat diselesaikan dengan cepat. Gambaran kinerja dan posisi keuangan pada suatu periode tertentu tak terkecuali dibuat oleh koperasi, organisasi ekonomi yang didirikan berdasarkan asas kekeluargaan, yang dikelola sendiri oleh para anggotanya. Koperasi menganut prinsip kerakyatan yang dibentuk untuk tujuan mensejahterakan para anggotanya. Laporan keuangan koperasi mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ada, mengingat penggunaan laporan keuangan digunakan untuk berbagai kalangan seperti untuk para anggota koperasi, para pengurus, para pengawas dan tidak lain *stakeholder* seperti pemerintah, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Demak adalah salah satu ujung tombak yang berhadapan langsung dengan masyarakat dibidang pengembangan koperasi, perdagangan dan UMKM yang tentu saja akan berupaya untuk menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, yaitu pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan kinerja pegawai yang optimal agar bisa menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas. Saat ini kinerja UMKM belum begitu optimal, hal ini dapat diasumsikan karena tinggi rendahnya tingkat kinerja pegawai akan diubah menjadi kinerja organisasi, untuk mengatasi masalah tersebut, organisasi harus bisa menemukan akar masalah dan mencari solusinya.

Akar masalah tersebut bisa dari proses rekrutmen yang kurang selektif, salah penempatan jabatan, kurangnya pelatihan atau tidak sesuai dengan kebutuhan pegawai. Kinerja sumber daya manusia (SDM) memberikan peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja SDM. Kinerja pada dasarnya merupakan kemampuan karyawan di tempat kerja untuk menjalankan tugasnya. Dengan demikian, dalam rangka untuk melakukan dengan baik karyawan harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut. Kemudian mereka harus memahami apa yang diperlukan untuk melakukan dan memiliki motivasi (Landy dan Conte, 2010).

Apabila kinerja karyawan meningkat, maka kinerja organisasi juga akan meningkat.

Beberapa studi yang telah dilakukan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja (Mangkunegara, 2013) yang berkaitan dengan faktor kemampuan dan faktor motivasi. Menurut Widodo (2015) yang berkaitan dengan sasaran, standar, umpan balik, peluang. Menurut Simanjuntak (2005) yang berkaitan dengan kualitas dan kemampuan pegawai, sarana pendukung dan sarana prasarana. Termasuk variabel kompetensi dan pelatihan yang berkaitan dengan kinerja SDM. Salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja adalah kompetensi. Pada hakikatnya kompetensi merupakan dasar karakteristik perilaku individu yang terkait dengan kriteria atau kinerja dalam pekerjaannya (Sudarmanto, 2015). Sehingga apabila seseorang memiliki kompetensi, dan keterampilan yang tinggi maka dia akan lebih mudah menyelesaikan suatu pekerjaannya dan akan berdampak pada kinerja.

Proses penyusunan laporan keuangan dan menganalisis rasio kinerja laporan keuangan koperasi di Kabupaten Demak masih atau belum produktif, hal ini dibuktikan karena masih adanya sebagian koperasi dalam melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang terlambat. Hal ini diasumsikan karena belum selesainya penyusunan laporan keuangan pada tahun periode yang bersangkutan. Disamping permasalahan tersebut, ada juga yang sudah tersusun laporan keuangan koperasinya, akan tetapi masih lemah dalam menganalisis akan kinerja laporan keuangannya, sehingga mengalami kendala keterlambatan dalam menginterpretasikan kepada para anggota dan mereka yang berkepentingan, juga sistem pengendalian internal yang masih lemah.

Permasalahan DINDAGKOP UKM-Kabupaten Demak khususnya di Dinas Koperasi cukup banyak, diantaranya: pada proses penyusunan laporan keuangan, menganalisis kinerja laporan keuangan, dan penerepan sitem pengendalian internal. Permasalahan yang diangkat adalah: 1) Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi, sehingga pegawai koperasi dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan; 2) Dapat menerapkan formulasi-formulasi rasio keuangan sampai dengan menginterpretasikannya dan 3) Dapat menerapkan sistem pengendalian internal koperasi.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang, yang dilaksanakan di Kabupaten Demak.

2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja laporan keuangan diselenggarakan di Jl. Kyai Mugni, Petengan Selatan, Bintoro, Kecamatan Demak Kabupaten Demak, pada hari Rabu-Kamis tanggal 20-21 Juli 2022.

3. Mitra Pengabdian

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi mitra adalah Dinas Perdagangan dan Koperasi (DINDAGKOP) UKM Kabupaten Demak, sebagai salah satu dinas yang menangani usaha koperasi.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam wujud kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi pengelola koperasi. Bentuk pengabdian dimulai dari tahap persiapan, kemudian pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. Tahap Persiapan, meliputi kegiatan perijinan kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Pihak-pihak tersebut antara lain Kepala Dinas DINDAGKOP UKM Kabupaten Demak berupa pemberitahuan bahwa dinasnya (koperasi) akan digunakan sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat. Selain

perijinan, disiapkan pula jadwal pelaksanaan kegiatan serta pembagian tugas Tim Pengabdian dari STIE Pelita Nusantara Semarang. Pada Tahap Pelaksanaan, selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 20-21 Juli 2022, diberikan pelatihan kepada seluruh manajer beserta 2 pengurus lainnya se-Kabupaten Demak. Pelatihan ini meliputi penyusunan laporan keuangan koperasi, analisis kinerja laporan keuangan koperasi, dan sistem pengendalian internal koperasi. Dan pada Tahap Pasca Pelaksanaan, didalamnya meliputi program penyusunan laporan keuangan dan menginterpretasikan kinerja laporan keuangan koperasi dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas serta pendampingan secara intensif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat, sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang bagi DINDAGKOP UKM Kabupaten Demak telah berhasil dilaksanakan. Pelatihan dan pendampingan dalam pelaksanaan program ini dilakukan oleh Tim Pengabdian dari STIE Pelita Nusantara Semarang. Pelatihan dan pendampingan dilakukan guna memberi pelatihan dan pemahaman mengenai pentingnya menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang baik, benar dan komprehensif, bagi semua peserta pelatihan dalam hal ini para pegawai dinas koperasi Kabupaten Demak. Lebih spesifik, pelatihan dan pendampingan dimaksudkan untuk memberi masukan dan solusi seputar permasalahan yang dihadapi koperasi-koperasi UKM di Kabupaten Demak dalam menyusun dan menginterpretasikan kinerja laporan keuangan koperasi. Tolok ukur keberhasilan program ini adalah para pegawai atau pengurus koperasi mampu melaksanakan, menyusun, dan menganalisis kinerja laporan keuangan untuk dilaporkan kepada mereka yang berkompeten, dan sebagai bahan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada tiap periodenya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain: pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi, analisis kinerja laporan keuangan koperasi, dan sistem pengendalian internal koperasi. Narasumber yang dihadirkan dalam pelatihan ini adalah Dosen Pengajar STIE Pelita Nusantara Semarang yang pakar dibidangnya, yaitu: Dr. Luhglatno, SE., MM., M.Si; Untung Widodo, SE., MM.; Widaryanti, SE., M.Si., Akt., C.A.; Mohklas, SE., M.Si. serta Daniel Kartika Adhi, SE., M.Si. dan Sulihah, SE., MM. Besar harapan terselenggaranya pelatihan ini akan memberikan *output* kepada pegawai koperasi di Kabupaten Demak dalam menyusun laporan keuangan, mampu menginterpretasikan atas kinerja laporan keuangan, dan strategi pengendalian internal bagi koperasi yang dikelolanya.





Gambar 1. Pelatihan Menganalisis Kinerja Laporan Keuangan Koperasi

Di salah satu sesi pelatihan analisis kinerja laporan keuangan, Mohklas, SE., M.Si. selaku narasumber, memberikan penjelasan berkaitan dengan: siapa penggunanya, apa tujuannya, bagaimana karakteristiknya, standar akuntansinya, serta analisis rasio-rasio laporan kinerja keuangan koperasi. Lebih lanjut mengenai analisis rasio laporan keuangan, dijelaskan tentang rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dalam pelatihan, peserta diberi contoh kasus laporan keuangan koperasi kemudian praktek memasukkan formulasi atas rasio-rasio tersebut hingga menginterpretasikan atas kinerja laporan keuangan yang dimaksudkan.



Gambar 2. Pelatihan Mengaplikasi Formulasi Rasio-rasio dan Menginterpretasikan Kinerja Laporan Koperasi

D. SIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilakukan oleh Tim Pengabdian STIE Pelita Nusantara Semarang di Kabupaten Demak dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja laporan keuangan. Besar harapan pasca pelaksanaan pelatihan ini, sangat bermanfaat dan sangat membantu khususnya bagi Pegawai Koperasi di Kabupaten Demak. DINDAGKOP-UKM Kabupaten Demak dapat meningkatkan usaha koperasinya setelah mengikuti pelatihan ini (Menyusun Laporan Keuangan, Menganalisis Kinerja Laporan Keuangan, dan Mengendalikan Internal Koperasi).

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada Kepala DINDAGKOP-UKM Kabupaten Demak sebagai mitra pengabdian, yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan terselenggaranya program pengabdian, baik dalam penyediaan tempat atau lokasi pengabdian serta para peserta pelatihan yang antusias dan bersemangat sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan selama dua hari.

F. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020/Bab V Kemudahan, Pelindungan dan Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Mencabut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Purnamawati, I Gusti Ayu (2020). *Akuntansi Koperasi & UMKM Teori dan Praktik*. Depok. PT. Rajagrafindo Persada.

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Kedelapan in Raja Grafindo Persada*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Ubha, Rudianto Surya . (2006). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.